

## BAB 6

### PENUTUP

#### 6.1. Kesimpulan

6.1.1. Berdasarkan 6 artikel yang dianalisis, keseluruhan artikel menyebutkan bahwa teknik napas dalam berpengaruh terhadap penurunan nyeri pada pasien pasca operasi fraktur yang diukur dengan menggunakan instrumen *Visual Analogue Scale (VAS)* dan *Numeric Rating Scale (NRS)*.

6.1.2. Teknik napas dalam mampu menurunkan nyeri pada pasien pasca operasi fraktur bila diterapkan secara teratur yaitu selama 3 hari yang dilakukan dua kali sehari sebanyak 20 kali dan dilakukan selama 10 – 20 menit.

#### 6.2. Saran

##### 6.2.1. Pendidikan

Diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber referensi dalam pengembangan ilmu keperawatan berbasis *Evidence Based Nurse Practice (EBNP)* terutama dalam memberikan asuhan keperawatan untuk mengurangi nyeri pada pasien pasca operasi fraktur dengan memberikan teknik relaksasi napas dalam.

##### 6.2.2. Pelayanan Area Keperawatan Medikal Bedah

Diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan pembuatan Standar Prosedur Operasional (SPO) dalam pemberian intervensi mandiri keperawatan dengan memberikan teknik napas dalam untuk mengurangi nyeri pada pasien pasca operasi fraktur yang disesuaikan dengan *evidence based*.

### 6.2.3. Profesi Keperawatan

Diharapkan dapat dijadikan sebagai dasar dalam pemberian intervensi dalam keperawatan medikal bedah dalam memberikan terapi non farmakologi dalam mengatasi nyeri fraktur salah satunya dengan memberikan teknik napas dalam yang disesuaikan dengan *evidence based*.

### 6.2.4. Penelitian Selanjutnya

*Systematic review* ini dapat menambah referensi bahwa banyaknya artikel yang membahas mengenai teknik napas dalam terhadap penurunan nyeri pada pasien pasca operasi fraktur. Penambahan metode penelitian lebih lanjut berupa penelitian *systematic review* dengan lebih dari satu *reviewer* dan metode meta-analisis atau penelitian *original research* yang dilakukan untuk peneliti selanjutnya.

